

BAB II

KAJIAN KONSEPTUAL

A. Konsep Amil Zakat

a. definisi amil zakat

Secara bahasa, istilah Amil berasal dari kata "*amila ya'malu*" yang bermakna mengerjakan atau melakukan sesuatu. Sedangkan menurut istilah kata Amil (عامل) dalam ism fail yang bermakna pelaku dari suatu pekerjaan. Maka Amil berarti orang yang mengerjakan sesuatu.¹

Imam Syafi'I berkata: amil zakat adalah orang yang diangkat oleh wali/penguasa untuk mengumpulkan zakat.

Acuan tentang peran dan kriteria amil zakat tentu tidak lepas dari apa yang telah dilakukan oleh Rasulullah SAW. Semasa hidupnya beliau telah mengangkat beberapa sahabat yang cakap dan mampu memegang tanggung jawab mengatur zakat secara profesional. Setiap sahabat yang diangkat sebagai amil dimasa Rasulullah SAW, mereka sudah diberikan tugas khusus untuk diutus ke berbagai suku dan kabilah dengan tujuan memungut zakat.²

¹Dr. Analiyah M.Ag., "Amil Dalam Pandangan Ulama Fikih Dan Tafsir." <http://baitulmal.acehprov.go.id/post/amil-dalam-pandangan-ulama-fikih-dan-tafsir#:~:text=Pengertian%20amil%20menurut%20jumhur%20ulama,orang%20yang%20berhak%20menerima%20zakat>). Diakses pada 8 maret 2023

²Yudo Laksono, "Pengertian Amil Zakat Lengkap Sesuai Hadis dan Syariat Islam." <https://blog.kitabisa.com/pengertian-amil-zakat-lengkap-sesuai-hadis-dan-syariat-islam/>. Diakses pada 8 maret 2023

b. Pembagian amil zakat

1. *Amil tafwidl*

Amil tafwidl merupakan amil yang diberikan kewenangan serta tanggung jawab untuk mengurus harta zakat secara menyeluruh. Tetapi untuk menjadi seorang *amil tafwidl* harus memiliki syarat yang telah ditetapkan. Pertama, orang yang merdeka (bukan budak), kedua, laki-laki, ketiga, mukallaf, keempat, adil dalam seluruh kesaksian, kelima, beragama Islam, keenam, memiliki pendengaran yang baik, ketujuh, memiliki penglihatan yang baik, kedelapan, memahami dengan baik fiqh zakat, kesembilan, bukan keturunan Bani Hasyim.

2. *Amil tanfidz*

Amil tanfidz merupakan amil yang diberi kewenangan terbatas dalam mengurus zakat seperti diberi tugas sebatas memungut dan mendistribusikannya. syarat yang harus dipenuhi seseorang bisa diangkat menjadi *amil tanfidz* adalah hampir sama dengan *amil tafwidl*, tetapi lebih longgar. Dalam konteks *amil tanfidz* tidak disyaratkan harus menguasai fiqh zakat, begitu juga tidak harus laki-laki, orang yang merdeka, dan Islam. Kelonggaran ini karena tugas *amil tanfidz* titik tekannya lebih kepada keperantaraan (sifarah/risalah) bukan kewenangan kekuasaan (wilayah).³

³Muhammad Faizin, "Pembagian dan Syarat Menjadi Seorang Amil Zakat." <https://islam.nu.or.id/zakat/pembagian-dan-syarat-menjadi-seorang-amil-zakat-KSmNx>. Diakses pada 12 januari 2023.

B. Perempuan Sebagai Amil Zakat

Pernyataan Perempuan sebagai Amil Zakat menjadi kontroversi dikalangan ulama. Sebagian ulama menyebutkan bahwa Amil Harus laki-laki, pendapat ini dapat dilihat juga dengan mayoritas Amil Zakat adalah laki-laki. Hal ini dipertegas dengan Kitab Mughnil Muhtaj yang menyebutkan bahwa syarat menjadi petugas Amil Zakat harus merdeka, laki-laki, mukallaf, adil dalam semua persaksian. Amil harus mendengar dan melihat karena Amil termasuk bagian perwalian.

Sedangkan menurut Imam Al-Mawardi perempuan boleh saja menjadi Amil Zakat seperti halnya laki-laki. Amil Zakat tidak harus dari kalangan laki-laki, namun perempuan juga boleh mengambil peran dalam pengelolaan zakat selama memenuhi syarat dan ketentuan. Amil Zakat harus baligh, berakal, merdeka, islam, amanah dan memahi tentang hukum zakat.⁴ Pernyataan ini juga dijelaskan dalam Al-Qur'an yang menegaskan bahwa laki-laki dan perempuan sama-sama hamba allah, laki-laki dan perempuan sama-sama sebagai khalifah, laki-laki dan perempuan sama – sama berpotensi untuk meraih prestasi.⁵

Pernyataan Perempuan sebagai Amil Zakat ini dapat diartikan sebagai salah satu bentuk usaha perempuan untuk menunjukkan potensi yang dimiliki. Selain itu perempuan juga memiliki peluang untuk meningkatkan ekonomi serta merupakan upaya peningkatan dan

⁴Moh Juriyanto, "Hukum Perempuan Menjadi Amil Zakat, Apakah Boleh?." <https://bincangsyariah.com/kolom/hukum-perempuan-menjadi-amil-zakat-apakah-boleh/>. Diakses pada 13 januari 2023.

⁵ Latifah, A. E., & Shobbaruddin, D. (2022). Kesetaraan Gender Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Ibnu Katsir Dan Al-Mishbah). *Tafahus: Jurnal Pengkajian Islam*, 2(1), 74-84.

pengaktualisasian potensi diri mereka agar lebih mampu mandiri dan berkarya.

C. Pendekatan Fenomenologis

Pendekatan Fenomenologis merupakan salah satu jenis pendekatan dalam penelitian yang dianggap memiliki keterkaitan dengan ilmu psikologi yang diyakini sebagai ilmu mental dan perilaku. Fenomenologis berkaitan dengan “Fenomena”. Fenomena yang dimaksud merupakan suatu peristiwa yang muncul berdasarkan kesadaran seseorang.⁶ Menurut Jhon W. Creswell pendekatan fenomenologis berusaha menjelaskan kejadian yang nyata “esensi” makna dari suatu fenomena yang terjadi dalam kehidupan seseorang atau kelompok.⁷

Pendekatan fenomenologis berupaya menggambarkan secara langsung tentang pengalamannya seseorang. Pendekatan fenomenologis berupaya menjelaskan peristiwa kehidupan nyata yang dialami oleh individu atau kelompok dengan cara yang membentuk realitas. Realitas ini berupa fakta-fakta dan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan seseorang tampak apa adanya.

D. Konsep profesi

a. Definisi profesi

Dalam kehidupan sehari-hari istilah profesi sering disebutkan oleh orang-orang, ada yang menyebutkan bahwa profesinya sebagai seorang dokter, ada yang menyebutkan profesinya seorang guru, ada yang

⁶ Kahija, YF La. (2017). *Penelitian Fenomenologis*. (Yogyakarta : Kanisius Media). H 17-20

⁷ Creswell, J. W (2014). *pendekatan Kualitatif dan Desain Riset*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar. H 105-115

menyebutkan profesinya seorang pedagang, ada yang menyebutkan profesinya seorang petani, penari, petinju dan lain sebagainya.

Jika dilihat dari pernyataan diatas maka pengertian profesi sangat luas, dalam hal ini perlu dibatasi antara pengertian pekerjaan dan pengertian profesi. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia Pekerjaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, artinya pekerjaan dijadikan oleh seseorang sebagai sumber penghasilan untuk mencari nafkah.⁸ Sedangkan Profesi adalah sebutan untuk seseorang yang memiliki peran dan tanggung jawab atas pekerjaannya. Dalam perkerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang yang tidak terlatih dan disiplin dalam pekerjaan, Keahlian diperoleh seseorang melalui pendidikan atau pelatihan.⁹

Profesi merupakan pekerjaan yang membutuhkan pelatihan maupun penguasaan terhadap suatu ilmu pengetahuan tertentu. Pada umumnya setiap profesi memiliki asosiasi, kode etik, sertifikasi dan memiliki lisensi khusus. Orang yang memiliki profesi dalam bidang tertentu biasanya disebut dengan profesional. Bahkan sering kali diartikan sebagai keahlian yang dimiliki seseorang. Misalnya amil zakat, yang memiliki pengetahuan khusus mengenai kewajiban

⁸Kholida Qothrunnada, "Profesi : Arti, Perbedaan dengan Pekerjaan, Ciri, dan Macam-macamnya," [Profesi : Arti, Perbedaan dengan Pekerjaan, Ciri, dan Macam-macamnya \(detik.com\)](https://www.detik.com). diakses pada 24 september 2023

⁹https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/124175/mod_resource/content/3/Pengertian%20Profesi.pdf

membayar zakat. Profesi sering dikaitkan dengan sebuah tanggung jawab seseorang terhadap pekerjaannya.¹⁰

Menurut Daniel Bell, profesi ialah segala kegiatan intelektual yang dipelajari, misalnya pelatihan yang dilaksanakan baik secara formal maupun non-formal dan mendapatkan sertifikat yang dikeluarkan oleh badan yang bertanggung jawab untuk menyalurkan keilmuan kepada masyarakat umum. Menyediakan etika layanan profesi, dengan mengimplementasikan kompetensi mencetuskan ide, kewenangan, keterampilan, teknis dan moral dalam masyarakat.¹¹

Menurut Siti Nafsiah, profesi ialah sebuah pekerjaan yang dikerjakan oleh seseorang sebagai sarana untuk mencari nafkah hidup sekaligus sebagai salah satu cara untuk mengabdikan kepada kepentingan orang lain (banyak orang). Tapi hal ini harus diiringi dengan keahlian, keterampilan, profesionalisme dan tanggung jawab.

Menurut Sudarwan Danim, profesi ialah sebuah pekerjaan yang harus disertai dengan persiapan akademik dalam waktu yang relatif lama. Baik dalam bidang akademik maupun seni, dan pekerjaan itu lebih bersifat intelektual dibanding dengan fisik manual.¹²

Sedangkan menurut Prakoso dan Tobing profesi merupakan sebutan atau jabatan bagi seseorang yang memiliki pengetahuan khusus yang diperoleh baik dari pelatihan ataupun pengalaman. Oleh

¹⁰M.prawiro, "Pengertian Profesi: Ciri-Ciri, Syarat, Karakteristik, dan Contoh Profesi." <https://www.maxmanroe.com/vid/karir/pengertian-profesi.html>. Diakses pada 9 maret 2023

¹¹Guru ekonomi, "Pengertian Profesi Menurut Para Ahli." <https://sarjanaekonomi.co.id/pengertian-profesi-menurut-para-ahli/>. Diakses pada 9 maret 2023.

¹²Guru ekonomi, "Pengertian Profesi Menurut Para Ahli." <https://sarjanaekonomi.co.id/pengertian-profesi-menurut-para-ahli/>. Diakses pada 9 maret 2023.

sebab itu, orang yang memiliki profesi dapat memberikan nasihat, membimbing, dan memberikan saran untuk dapat melayani orang lain dalam bidang profesi yang menjadi keahlian utamanya.¹³

Dari beberapa definisi menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa profesi merupakan sebutan bagi orang yang memiliki pengetahuan dan keahlian khusus dibidang tertentu. Bahkan, orang yang memiliki profesi ini bisa menjadi motivator untuk orang lain. Sebutan profesi merupakan segala kegiatan intelektual yang dipelajari, tidak hanya didapatkan melalui pelatihan formal tapi juga non-formal. pengetahuan yang muncul pada diri seseorang terkadang tidak hanya karena pelatihan khusus tapi juga muncul karena pengalaman pribadi orang tersebut.

b. Ciri-ciri Profesi

Dari definisi yang dikemukakan diatas, dapat diangkat beberapa kreteria untuk memenuhi ciri-ciri profesi:

1. Suatu pekerjaan bisa disebut profesi jika memiliki standar kerja yang jelas dan baku.
2. Harus ada lembaga pendidikan khusus untuk menciptakan pelakunya, artinya harus menempuh program dan jenjang pendidikan yang baku serta memiliki standar akademik memadai dan bertanggung jawab dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Harus ada organisasi profesi yang mewadahi untuk mempertahankan dan memperjuangkan eksistensi pelakunya.

¹³Nandy,” Apa Itu Profesi? Simak Pengertian dan Perbedaannya dengan Pekerjaan.” <https://www.gramedia.com/best-seller/apa-itu-profesi/>. Diakses pada 9 maret 2023.

4. Suatu pekerjaan bisa disebut sebagai profesi apabila mempunyai kode etik dan etika.
5. adanya pengakuan dari masyarakat (baik professional, penguasa, dan awam) terhadap suatu pekerjaan itu disebut sebagai profesi.¹⁴

Ada beberapa ciri-ciri profesi menurut sanusi dalam Djam'an Satori:

1. adanya suatu jabatan yang memiliki fungsi dan signifikansi sosial.
2. Suatu jabatan yang menuntut harus adanya keahlian atau keterampilan dalam suatu bidang tertentu.
3. Keterampilan dan keahlian dalam suatu profesi itu didapatkan melalui pemecahan dengan menggunakan teori dan metode ilmiah.
4. Profesi diperoleh berdasarkan disiplin ilmu yang jelas
5. Profesi akan diperoleh apabila sudah menempuh pendidikan di perguruan tinggi dengan waktu yang cukup lama.
6. Proses dari pendidikan untuk mendapatkan profesi ini merupakan aplikasi dan sosialisasi nilai-nilai professional.
7. Dalam proses melayani masyarakat anggota profesi ini berpegang teguh pada ode etik yang dikontrol langsung oleh organisasi profesi.
8. Setiap anggota profesi ini mempunyai kebebasan dalam memberikan judgment dalam menyikapi setiap masalah yang ada.
9. Dalam praktiknya anggota profesi bebas melayani masyarakat tanpa ada campur tangan orang luar.

¹⁴Faozan Tri Nugroho, "Pengertian Profesi, Syarat, Ciri-Ciri, dan Contohnya". <https://www.bola.com/ragam/read/5430410/pengertian-profesi-syarat-ciri-ciri-dan-contohnya?page=3>. Diakses pada 12 januari 2023

10. Profesi itu mempunyai nilai tinggi ditengah masyarakat oleh
 Karena itu mendapatkan imbalan yang tinggi.

Dalam hal ini D.Westby Gibson dalam Djam an Satori dkk berpendapat:

1. Mendapatkan pengakuan dari masyarakat terhadap layanan tertentu yang hanya didapatkan oleh sekelompok pekerja yang menyangt kategori profesi.
2. Memiliki sekumpulan bidang ilmu yang menjadi suatu landasan tehnik dan prosedur yang jelas.
3. Dalam prosesnya diperlukan persiapan yang sengaja dan sistematis sebelum seseorang melaksanakan suatu pekerjaan yang professional.
4. Perlu mekanisme untuk menyeleksi, sehingga hanya orang yang kompeten saja yang diperbolehkan bekerja untuk lapangan pekerjaan tertentu.
5. Memiliki organisasi professional, guna untuk melindungi semua anggota dari saingan kelompok luar, juga berfungsi untuk meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.¹⁵

dari beberapa ciri-ciri yang disebutkan oleh para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri profesi, adalah sebagai berikut:

¹⁵Kholida Qothrunnada,” Profesi : Arti, Perbedaan dengan Pekerjaan, Ciri, dan Macam-macamnya,” [Profesi : Arti, Perbedaan dengan Pekerjaan, Ciri, dan Macam-macamnya \(detik.com\)](https://www.detik.com). diakses pada 24 september 2023

1. Memiliki standar kerja yang baku atau memiliki aturan yang jelas tentang sesuatu yang dikerjakannya.
2. Anggota profesinya mendapatkan pendidikan tinggi bertujuan untuk memberikan dasar pengetahuan yang dapat menimbulkan rasa bertanggung jawab.
3. Berasal dari lembaga pendidikan yang khusus menghasilkan tenaga profesi yang dibutuhkan.
4. Berasal dari satu organisasi profesi yang memperjuangkan hak-hak setiap anggotanya.
5. Mendapatkan pengakuan dari masyarakat.
6. Memiliki kode etik yang mengatur setiap anggotanya.

c. Etika Profesi

1. Definisi etika profesi

Orang yang teladan tidak hanya mencetak prestasi dan menghasilkan performanya saja, tetapi orang yang teladan akan memahami bahwa etika profesi bukanlah sekedar pedoman tetapi gaya hidup yang harus diterapkan selama bekerja. Etika profesi merupakan segala panduan profesionalisme yang ada didalam dunia kerja.

Tentang bagaimana kita bertindak, berbicara, dan mengambil keputusan. Etika profesi akan sangat berpengaruh pada pekerjaan seseorang, bagaimana cara seseorang memberikan pelayanan terhadap orang lain.¹⁶

¹⁶Wida kurniasih,” Etika Profesi: Pengertian, Manfaat, Prinsip dan Skill.” <https://www.gramedia.com/best-seller/pengertian-etika-profesi/>. Diakses pada 12 maret 2023.

Menurut Suhwardi Lubis, etika profesi adalah sikap hidup yang mencakup keadilan dalam memberikan pelayanan yang professional kepada masyarakat dengan penuh ketertiban dan keahlian yang dimiliki sebagai pelayanan dan tanggung jawab.¹⁷

Menurut prakoso, etika profesi adalah etika sosial yang harus ada dalam diri seseorang sebagai tanda khusus tugas dan tanggung jawab terhadap ilmu pengetahuan dan profesi yang saat ini disandang.¹⁸

Menurut lubis, etika profesi adalah sikap hidup, dimana sikap kesediaan seseorang untuk melayani masyarakat secara professional dengan keterlibatan penuh dan keahlian sebagai pelayanan dalam proses melaksanakan tugasnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa etika profesi adalah etika sosial yang harus ada dalam diri seseorang, tentang bagaimana seseorang itu memberikan pelayanan terbaik terhadap masyarakat. Hal ini muncul karena kesadaran pada diri seseorang yang professional, dengan keterlibatan penuh serta tanggung jawab yang dimiliki terhadap tugasnya.

2. Prinsip etika profesi

a. Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah kesadaran manusi atas tindakan tingkah laku yang dikerjakannya. Baik yang disengaja ataupun tidak disengaja. Semua tenaga kerja professional harus

¹⁷Suber pengertian,” Pengertian Etika Profesi Menurut Para Ahli.” <https://www.sumberpengertian.id/pengertian-etika-profesi>. Diakses pada 12 maret 2023.

¹⁸ Simanis,” Pengertian Etika Profesi, Fungsi, Tujuan, Prinsip dan Contoh Etika Profesi Menurut Para Ahli Lengkap.” https://www.pelajaran.co.id/pengertian-etika-profesi-fungsi-tujuan-prinsip-dan-contoh-etika-profesi-menurut-para-ahli/#Prakoso_2015. Diakses pada 12 maret 2023.

bertanggung jawab atas segala pekerjaan yang sedang dilakukan sampai hasilnya. Sikap tanggung jawab bisa ditunjukkan dengan upaya menyelesaikan tugas sebaik mungkin dan mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan perencanaan diawal.¹⁹

b. Keadilan

Adil dalam artian tidak berat sebelah, berpihak kepada yang benar dan tidak sewenang-wenang. Semua yang dilakukan harus adil dan pelayanan diberikan kepada siapapun yang berhak menerimanya. Tidak memandang rendah atau tingginya orang tersebut. Apalagi jika profesinya berhubungan dengan pelayanan masyarakat.²⁰

Menurut Aristoteles ada dua pendapat yang berhubungan dengan keadilan. Pertama keadilan adalah suatu tindakan yang memberikan satu hal kepada seseorang, berupa rasa nyaman dan percaya. Pengertian yang kedua dari keadilan adalah kelayakan dalam perbuatan kepada manusia. Kelayakan ini berada di tengah-tengah kedua belah pihak, sehingga tidak adanya berat sebelah dan tidak memihak kepada salah satu pihak.²¹

¹⁹ Simanis." Pengertian Etika Profesi, Fungsi, Tujuan, Prinsip dan Contoh Etika Profesi Menurut Para Ahli Lengkap." https://www.pelajaran.co.id/pengertian-etika-profesi-fungsi-tujuan-prinsip-dan-contoh-etika-profesi-menurut-para-ahli/#Prakoso_2015. Diakses pada 12 maret 2023.

²⁰Laudia tysara." Apa Pengertian Keadilan? Ini Macam-Macam dan Penjelasan Para Ahli." <https://www.liputan6.com/hot/read/5152451/apa-pengertian-keadilan-ini-macam-macam-dan-penjelasan-para-ahli>. Diakses pada 12 maret 2023.

²¹Litalia." Pengertian Keadilan [Menurut Para Ahli dan Secara Umum]." <https://www.jurnalponse.com/pengertian-keadilan/>. Diakses pada 12 maret 2023.

Menurut W.J.S. Poerwadarminto keadilan adalah tepat pada sasaran. Ia mengungkapkan bahwa keadilan adalah suatu kondisi dimana tidak berat sebelah, bertindak sepatutnya, dan tidak berbuat sewenang-wenang.

Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keadilan merupakan tindakan yang diberikan kepada orang lain, dengan tujuan untuk membantu dan memberikan hak orang tersebut. Keadilan ini tidak memilih antara satu pihak melainkan berada diantara kedua belah pihak, tidak bersikap sewenang-wenang.

c. Otonomi

Prinsip otonomi menunjukkan sikap kemandirian, kebebasan serta tanggung jawab seseorang dalam menjalankan profesinya. Orang professional berhak memilih dan menentukan keputusan dan melaksanakan tugasnya berdasarkan kemampuan serta kemauan dirinya sendiri, asalkan apa yang dijalankan sesuai dengan kode etik profesi.²²

d. Integritas moral

Integritas moral adalah salah satu bentuk kualitas terpenting yang harus dimiliki seseorang. Baik dari kualitas kejujuran dan prinsip moral dalam diri seseorang yang berjalan secara konsisten dalam menjalankan profesinya. Artinya, seorang

²²Dr.joseph teguh santoso,MKom.” Apa Saja Prinsip-Prinsip Etika Dalam Berbisnis?.” <https://alumni.stekom.ac.id/artikel/apa-saja-prinsip-prinsip-etika-dalam-berbisnis#:~:text=Prinsip%20Otonomi,dan%20ketergantungan%20kepada%20pihak%20lain>. Diakses pada 12 maret 2023

professional harus memiliki komitmen pribadi untuk kepentingan profesi, dirinya, dan masyarakat.

d. Peranan Etika Profesi

Nilai etika tidak hanya milik satu atau dua orang, tidak juga milik segolongan orang saja, tetapi milik setiap masyarakat. Bahkan dalam golongan kecil seperti keluarga sampai suatu bangsa. Dengan adanya nilai etika ini diharapkan mampu menambah kemampuan seseorang untuk mampu mengatur kehidupan bersama.

Peran etika profesi ini dianggap penting karena sebagai seorang pelayan masyarakat harus mampu melaksanakan tugasnya secara jujur, komitmen, dan penuh dedikasi. Seperti halnya orang yang memiliki profesi di bidangnya juga memiliki kode etik sebagai ketentuan dasar yang harus dijadikan pedoman dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Kode etik ini mengatur tentang apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh seseorang dalam menjalankan tugasnya.²³

e. Kode Etik Profesi

Kode etik merupakan norma atau azas yang diterima oleh suatu kelompok tertentu sebagai landasan tingkah laku sehari-hari baik ditengah masyarakat ataupun ditempat kerja. Menurut UU NO. 8 (pokok-pokok kepegawaian) kode etik profesi merupakan pedoman sikap, tingkah laku, perbuatan dalam menjalankan tugasnya, baik dalam hal pekerjaan ataupun dalam kehidupan sehari-hari.

²³Hilmawati Usman TB, "Peran Etika dalam Profesi", <https://kumparan.com/tenrihilma/peran-etika-dalam-profesi-1uqNiHM6f2z> . Diakses pada 13 Januari 2024

f. Makna profesionalisme

Profesionalisme merupakan sikap yang wajib dimiliki oleh setiap orang dalam dunia kerja. Profesionalisme dalam dunia kerja bisa mengandung beberapa arti, seperti melaksanakan pekerjaan dengan baik, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta menerapkan keterampilan yang dimiliki sesuai dengan bidang profesi. Profesionalisme adalah mutu dan kualitas yang merupakan ciri khusus dari profesi yang kompeten. Secara sederhananya, orang yang profesional berarti seorang pekerja yang memberikan jasa kualifikasi dalam suatu bidang profesi. Orang dengan profesionalisme yang tinggi memiliki karakteristik tersendiri, disiplin, jujur, dan bertanggung jawab atas pekerjaannya.²⁴

Menurut Sedarmayanti profesionalisme adalah suatu sikap dalam melaksanakan pekerjaan yang memerlukan pendidikan dan pelatihan tertentu yang dilakukan sebagai suatu pekerjaan yang menjadi sumber penghasilan.²⁵

²⁴Rully desthian pahlephi." Ketahui Arti Profesionalisme dan Cara Meningkatkan." <https://blog.myskill.id/dunia-kerja/pentingnya-profesionalisme/>. Diakses pada 12 maret 2023.

²⁵Seputar pengetahuan." Profesionalisme Adalah : Pengertian Menurut Para Ahli dan Cirinya." <https://www.seputarpengertian.co.id/2020/04/profesionalisme-adalah.html>. Diakses pada 12 maret 2023.